

HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROVIDER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PASCA PANDEMI

Drs. Ec. Arief Bachtiar.MSi

Dosen Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

ABSTRACT

Kinerja keuangan pada penelitian di wakili oleh *Pergerakan harga saham* Penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari kelima variabel ini terhadap harga saham. Metode yang digunakan untuk menentukan sample dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Data diambil dari perusahaan provider yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data berupa laporan keuangan tahunan milik perusahaan pada pasca pandemi. Hasil dari penelitian ini adalah *IHSG* memiliki pengaruh yang positif terhadap perekonomian masa akan datang

Kata Kunci: Harga Saham,

1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu tempat untuk melakukan investasi yaitu dimana tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan (Darmadji & Fakhruddin, 2012: 1). Seperti yang diketahui saham merupakan salah satu bentuk dari instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal sehingga saham memiliki resiko yang cukup besar. Oleh karena itu perlu ketelitian yang tinggi dalam menilai investasi saham dengan mempertimbangkan berbagai informasi (Yuliyanti, 2014). Menurut Tjipjono dan Hendy (2018: 5) saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan. Saham berwujud kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas ini adalah pemegang saham. Kepemilikan suatu saham itu dibagi berdasarkan berapa modal yang diberikan oleh investor tersebut terhadap perusahaan (Darmadji & Fakhruddin, 2012).

Investor sebelum memilih sebuah perusahaan untuk menanamkan atau berinvestasi pada saham perusahaan tersebut melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap perusahaan yang dituju (Hidayat & Topowijono, 2018). Penilaian yang dilakukan oleh para investor ini bertujuan agar penilaian dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Investor juga melihat bagaimana masa depan perusahaan tersebut. Jika perusahaan di nilai masa depan nya kurang baik maka investor memilih untuk tidak menanam atau berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Oleh karena investor pasti ingin mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Hidayat & Topowijono, 2018).

Harga saahan yang di kenal dengan Indeks harga saham , gabungan /IHSG merupakan harga rata rata dari perusahaan yg ada di burfa efek BEI di jumlah dan dirata rata di jadiikan Indeks.

2. LANDASAN TEORI

Teori Signal

Teori yang digunakan dalam menjelaskan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham adalah teori sinyal (*signaling theory*). *Theory signalling* berkaitan dengan ketersediaan informasi (Utami, 2020).Teori signal memiliki hubungan yang kuat dengan informasi laporan keuangan.

Harga Saham

Saham adalah tanda keikutsertaan dalam pemodalahan perusahaan dan mempunyai hak atas sebagian kekayaan perusahaan tersebut dan jumlahnya sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya adalah kinerja keuangan, kurs, tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan faktor ekonomi lainnya, penawaran dan permintaan, volatilitas harga saham, volume perdagangan dan lain sebagainya (Yuliyanti, 2014).

Kinerja Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) kinerja keuangan menunjukkan keefektifan Manajemen perusahaan dalam mefungsikan dan memberdayakan segala unsur yang ada diperusahaan (Hidayat & Topowijono., 2018).

3. METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah perusahaan provider yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti merupakan dengan melihat pergerakan harga saham di BEI Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan provider yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. didapat melalui dengan kriteria Perusahaan provider yang t Perusahaan Provider yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2021.2022, Perusahaan Provider yang memberikan data yang diperlukan untuk penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan meneliti data melalui laporan keuangan tahunan milik perusahaan provider yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Alat bantu analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS. Sebelum model regresi linear berganda digunakan, dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 IHSG 2021

	IHSG
Kwartal 1	6.800
Kwartal 2	6.200
Kwartal 3	6.600
Januari 2022	6.698

Dari table diatas terlihat bahwa IHSG dari kwartal 1 sampai dengan januari menunjukkan angka yang positif. Yaitu rata rata sekitar 6,500.

Indeks Harga Saham Gabungan (**IHSG**) ditutup turun 0,29% ke level 6.581,48 pada perdagangan terakhir tahun **2021**, Kamis (30/12). ... Pada tahun **2021**, **IHSG** sempat bergerak ke level tertinggi sepanjang sejarah (all-time high) ketika menyentuh level 6.723,39 pada 22 November **2021**.

IHSG akhirnya mampu mencapai level tertingginya di awal tahun dengan berada di posisi 6.436,95. Volatilitas yang dihadapi pun tidak begitu kuat seperti tekanan di tahun sebelumnya, namun hal itu berubah memasuki hari terakhir Januari dan awal Februari 2021.

Ada beberapa sentimen penguatan saat itu, salah satunya adalah pengumuman pemerintah yang menyebut persetujuan Tesla untuk berinvestasi

ke Indonesia. Kenaikan positif juga dialami oleh sejumlah emiten tambang nikel.

Pergerakan IHSG di bulan kedua 2021 ini justru ambrol ke 5.861,90. Jatuhnya indeks tak lepas dari sentimen negatif yang dibuat pemerintah, di mana angka kasus terkonfirmasi positif Covid-19 mengalami kenaikan drastis saat itu.

Meski demikian, indeks kembali melompat tinggi dengan kisaran 6.040-6.376 sepanjang Februari sampai menjelang akhir Maret. Menjelang pergantian bulan, IHSG kembali mengalami tekanan hebat dari internasional dan dalam negeri.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa IHSG pada masa pandemi dan pasca pandemi menunjukkan angka yang positif

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis memberikan saran yaitu peneliti **Meski demikian, indeks kembali melompat tinggi dengan kisaran 6.040-6.376 sepanjang Februari sampai menjelang akhir Maret. Menjelang pergantian bulan, IHSG kembali mengalami tekanan hebat dari internasional dan dalam negeri. Maka pelaku pasar modal harap berhati-hati dalam menjalankan usahanya agar tidak terpuruk**

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2018). PENGARUH ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN. *Jurnal Bisnis Terapan*. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i02.794>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. *Salemba Empat*.
- Hidayat, D., & Topowijono. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer NonKeuangan*. Penerbit Erlangga.
- Rani, K., & Diantini, N. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6).

Syamsuddin, L. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengembaian Keputusan. *Jurnal Administrasih Bisnis*.

Yuliyanti, L. (2014). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Automotif and Component di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24815/jdab.v1i1.3554>